

# Implementasi *Upgrading* Akun Belajar sebagai Media Digitalisasi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Era 5.0

Oleh:

Nurul Istiqomah

Budi Haryanto

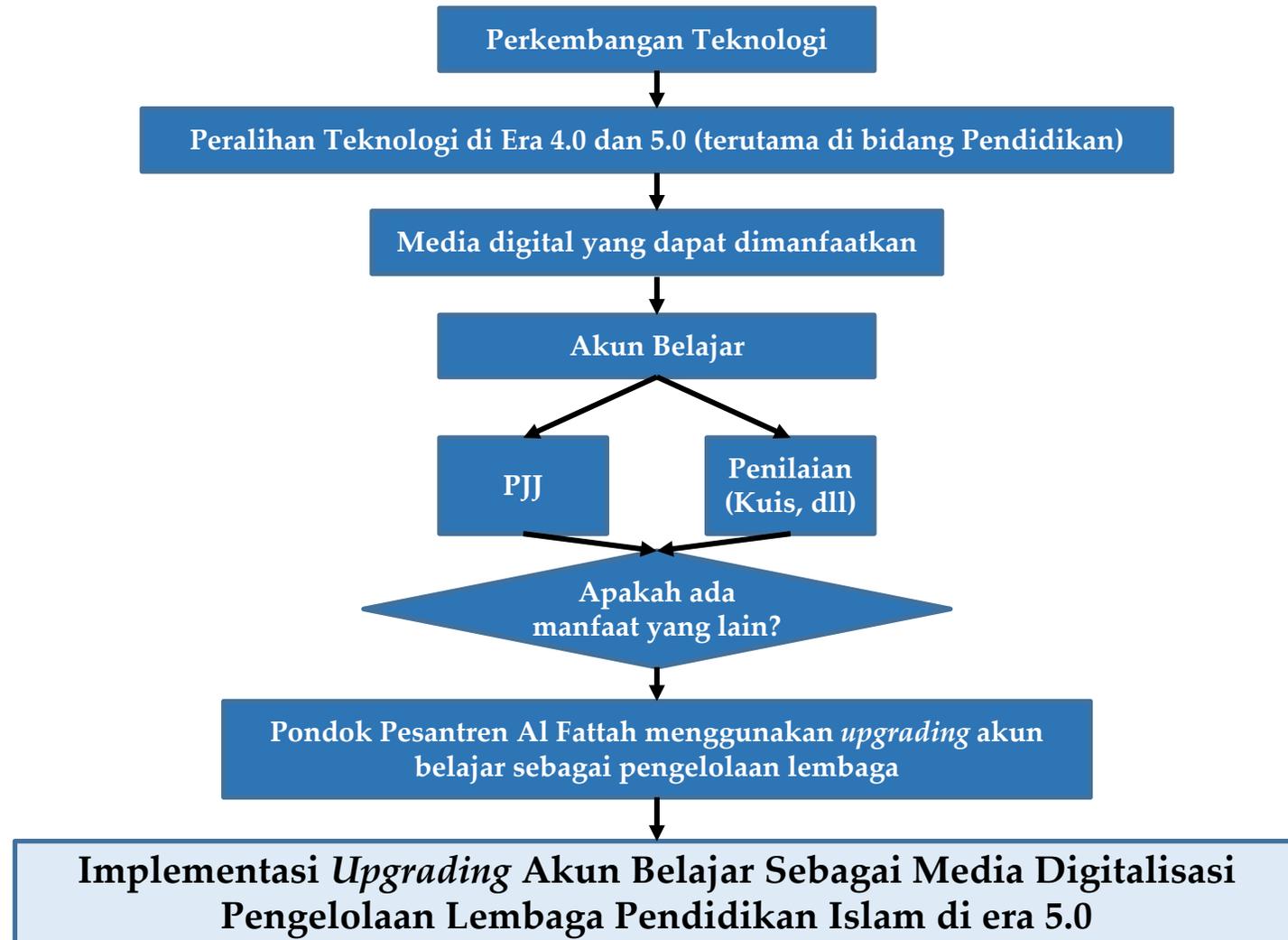
Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024



# Pendahuluan



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

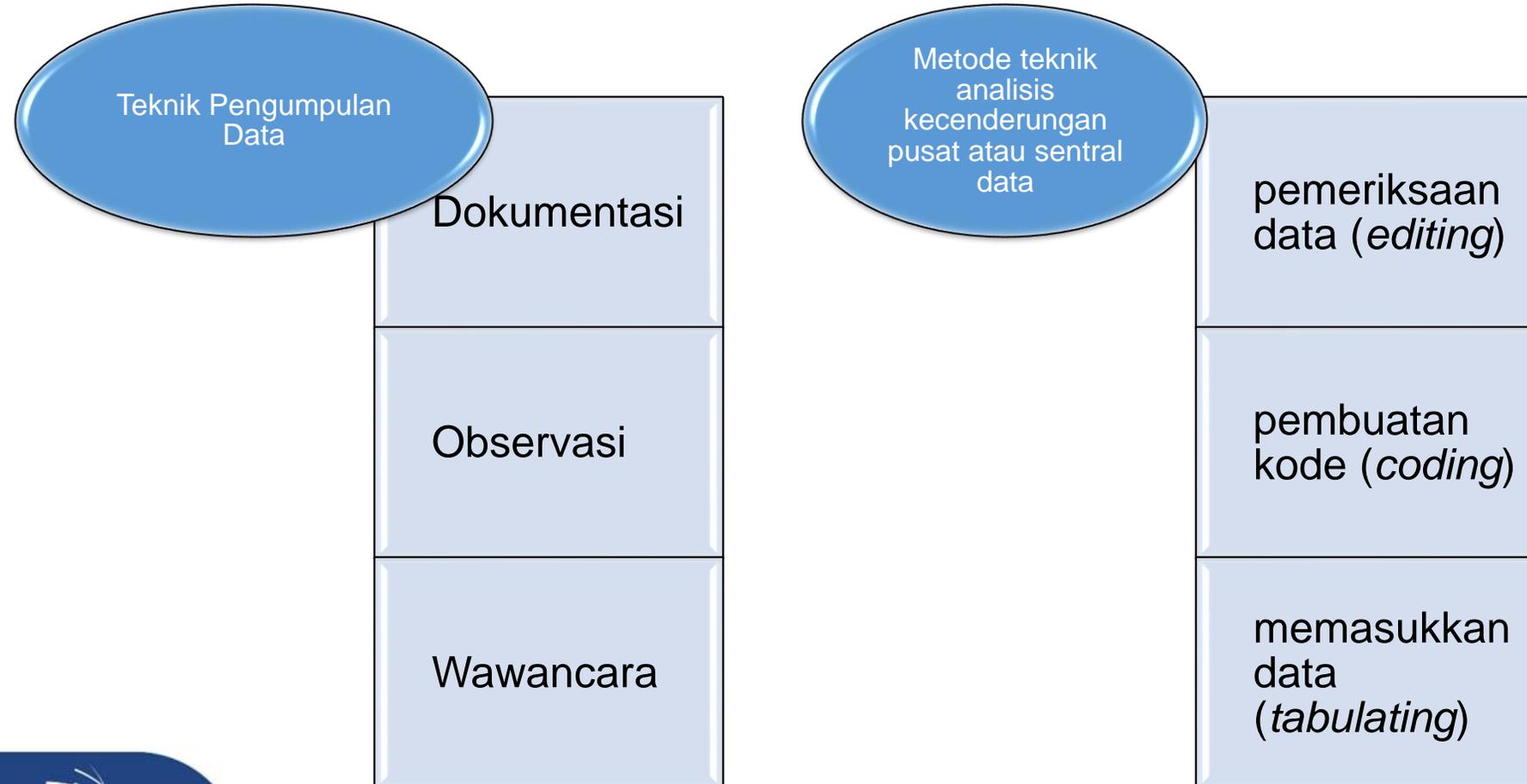
1. Bagaimana proses implementasi *Upgrading* Akun Belajar sebagai Media Digitalisasi Pengelolaan Lembaga pada Era 5.0 di Pondok Pesantren Al Fattah?
2. Bagaimana dampak positif serta negatif yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Al Fattah dalam implementasi *Upgrading* Akun Belajar sebagai Media Digitalisasi Pengelolaan Lembaga pada Era 5.0?

# Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai deskripsi, analisis, dampak yang terjadi saat mengimplementasikan *upgrading* akun belajar di Pondok Pesantren Al Fattah sebagai media pengelolaan Pendidikan Islam di Era 5.0.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik yang lain untuk menambah wawasan mengenai digitalisasi dengan menggunakan akun belajar sebagai media digitalisasi pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di era 5.0.

# Metode

## Penelitian Kuantitatif



# Metode

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

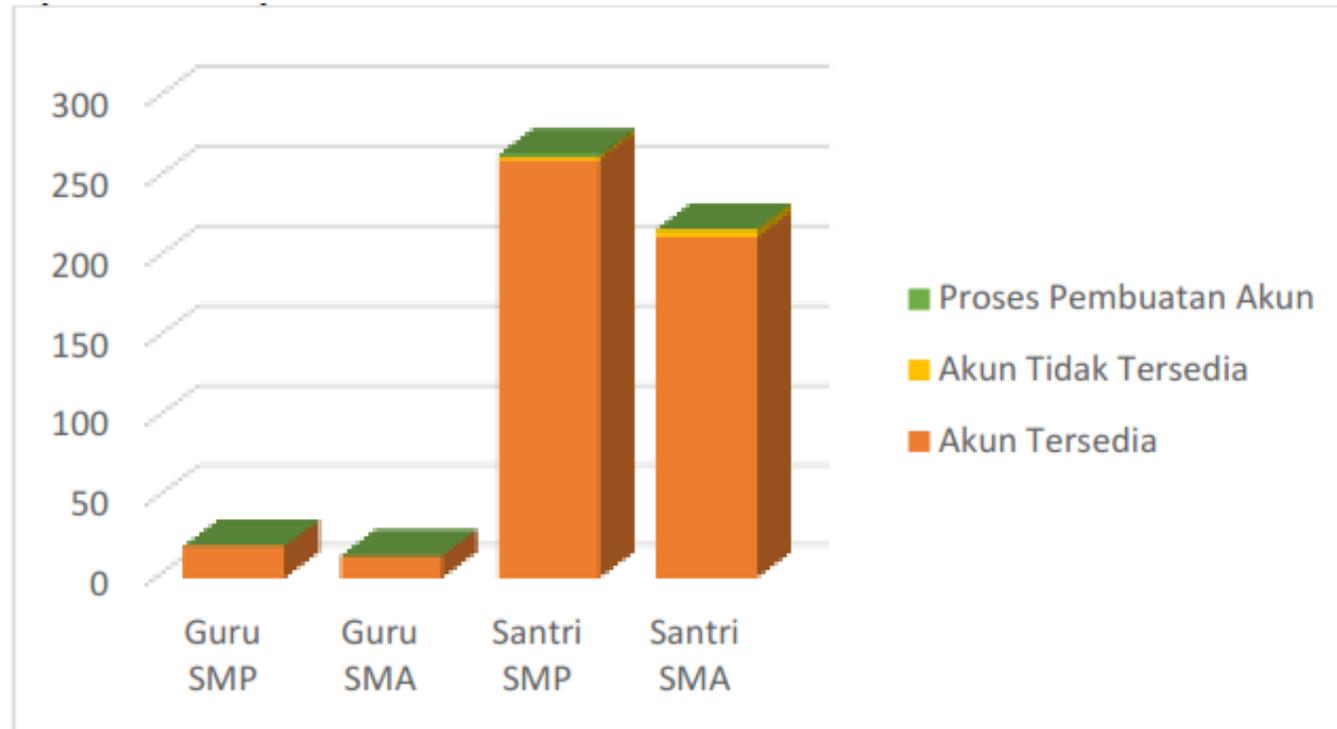
No	Jabatan	SMP	SMA	Pesantren	Total
1	Pengasuh	-	-	3	3
2	Kepala	1	1	1	3
3	Waka	2	2	-	4
4	Tendik	9	5	4	18
5	Guru	16	14	35	65
6	Siswa	234	153	387*	387
<b>Total</b>					<b>480</b>

\*)Jumlah sama dengan jumlah santri SMP dan SMA

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## 1. Aktivasi dan ketersediaan akun belajar

Ketidaksesuaian ini juga berlaku di jumlah guru SMP, SMA, dan Santri SMA



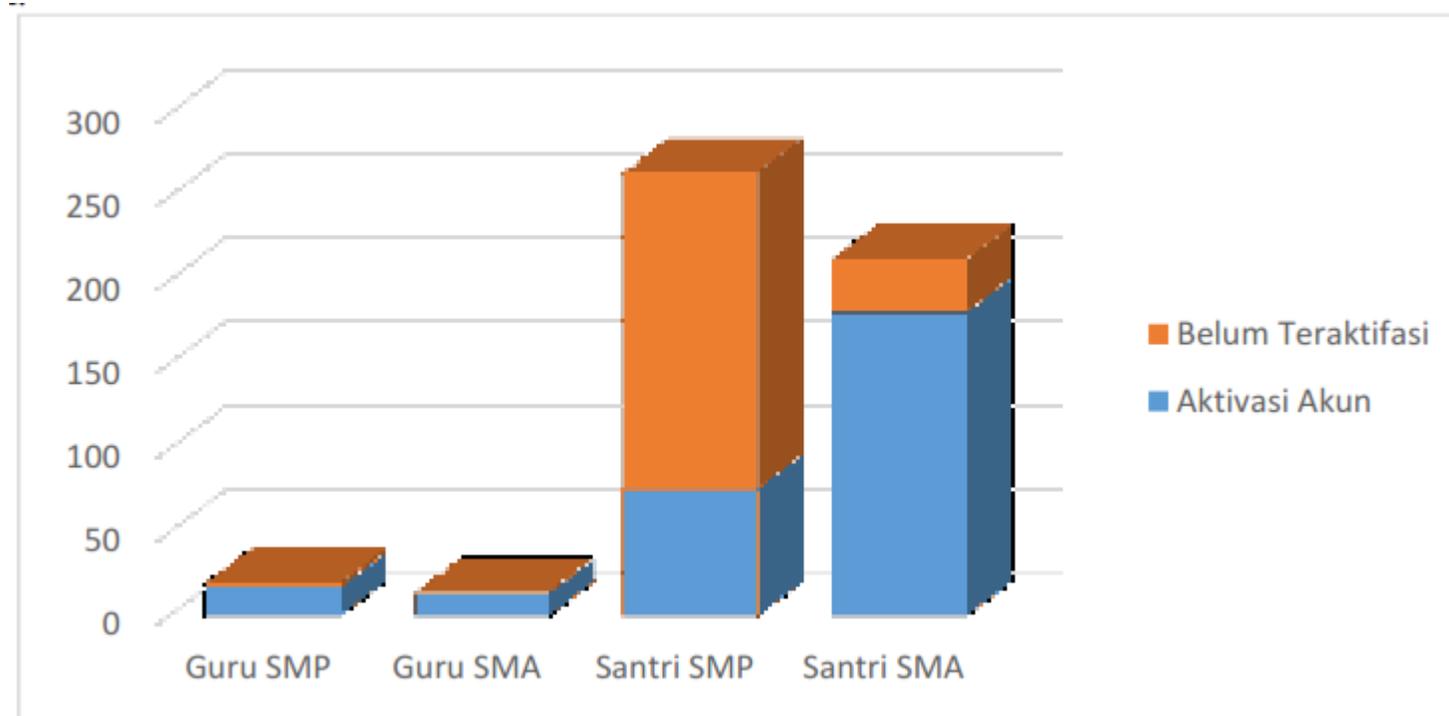
**Gambar 1.** Ketersediaan akun belajar

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

85,0% – 100% guru baik SMP maupun SMA

83% santri SMA

28,7% santri SMP



Gambar 2. Keaktifan Akun Belajar

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## 2. Upgrading akun belajar

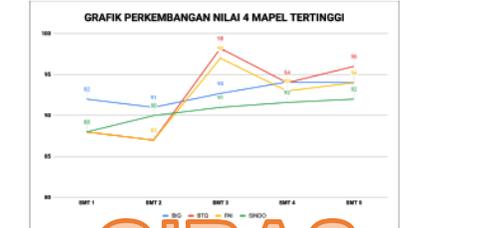
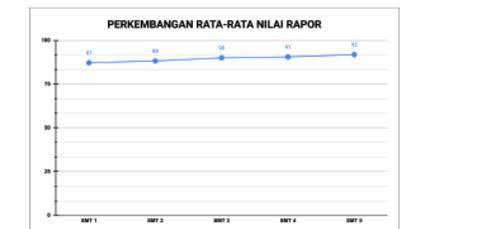
- a. *Google Drive* untuk penyimpanan dokumen guru, akreditasi, PKKS, rapor pendidikan, sarana dan prasarana, *virtual account* pembayaran, *shared info* ke wali santri, dokumentasi, ekstrakurikuler
- b. *Extensions Google Drive* => *Autocrat* dan *template gradebook* digunakan sebagai *software* rapor dan perkembangan peserta didik

% Range	Grade	Students
90 - 100	Mahir	18
80 - 89	Layak	14
70 - 79	Cakap	0
0 - 70	Perlu Bimbingan	0

### DATA NILAI RAPOR IPS (LULUSAN 2024)

Nama : Wadhah Haaniyah

	ISG	STG	PAI	INDO	BAW	PKK	GEA	FIS	EKO	SPH	PKN	SOSIO	BAW	PKN	HAT	SEK	TK	IKO	Nilai Rata-Rata
Rata-Rata	93	83	82	91	80	90	90	80	90	90	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SMF 1	92	88	90	90	90	94	90	80	92	92	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SMF 2	91	87	87	90	88	90	91	80	87	90	87	80	80	84	90	80	80	80	80
SMF 3	93	88	90	91	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SMF 4	94	84	83	92	83	91	92	84	90	90	80	90	80	87	91	87	80	87	81
SMF 5	94	88	94	92	83	92	94	84	91	90	81	90	90	90	90	90	88	88	92

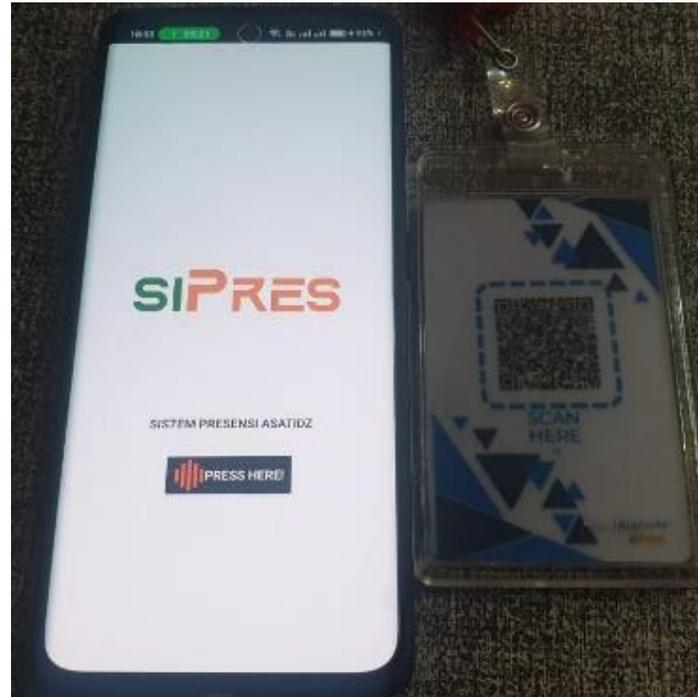


# GIRAS

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## c. Kodular dan Google Form

SIPRES yang dibuat melalui kodular. Guru yang telah mendapat akun belajar mendapatkan prosentase kehadiran dan rekap kehadiran sedangkan guru yang belum memiliki akses akun belajar hanya mendapat keterangan apakah presensi berhasil atau tidak.



# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## d. *Candy School dan SIMAFA*

Bekerja sama dengan Rumah Web dan *Candy School*, operator Pondok Pesantren Al Fattah membuat suatu sistem informasi manajemen akademik yang bernama SIMAFA. SIMAFA dapat dibuka di dalam *website* <https://simafa.net/index.html>.

SIMBA (Sistem Minat dan Bakat), Our Blog, dan SISPEN3 (Sistem Pendaftaran Santri) yang beberapa dapat diakses secara penuh jika menggunakan akun belajar.

## e. *Canva Education*

Canva Edu di SMA Al Fattah sudah terdapat 110 akun yang bergabung sedangkan di SMP hanya ada 7 akun.

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

3. Pemanfaatan akun pembelajaran pada pengelolaan Lembaga
  - a. Penilaian
  - b. Pembelajaran
  - c. pembagian data ke guru dan santri.

Prioritas penggunaan dari akun belajar di Pondok Pesantren Al Fattah :

61% menyebutkan bahwa akun belajar digunakan untuk pembelajaran karena akun belajar digunakan untuk mengakses *chromebook* yang difasilitasi sekolah

26% menyebutkan bahwa akun belajar digunakan untuk Penilaian menggunakan kuis atau menginformasikan kemajuan belajar dan input nilai rapor.

Sisanya sebanyak 14% responden menyebutkan bahwa fitur utama akun belajar adalah penggunaan *Canva Edu*.

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## 3. Pemanfaatan akun pembelajaran pada pengelolaan Lembaga

Tabel 2. Prosentase Fitur Akun Belajar yang sering digunakan

No	Aplikasi	Responden	Prosentase
1	Google Sheets	245	51,04%
2	Google Forms	102	21,25%
3	Google Maps	74	15,42%
4	Google Docs	23	4,79%
5	Google Photos	17	3,54%
6	Google Slide	12	2,5%
7	Google Sites	5	1,04%
8	Google Meet	2	0,42%
<u>Jumlah</u>		480	100,00%

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## 4. Kendala pemanfaatan akun belajar

- a. Belum semua peserta didik mengaktifkan akun belajar karena akun belajar yang digunakan hanya perwakilan santri. Hal ini membuat para santri kurang optimal dalam pemanfaatan akun belajar karena 1 akun dan 1 sarana prasarana digunakan bersamaan.
- b. Terdapat keterbatasan sarana prasarana laptop yang dimiliki oleh Pondok yaitu hanya sekitar 20 unit chromebook dan 35 unit PC lab komputer.
- c. Guru SMP dan SMA serta pesantren yang tidak masuk di dapodik tidak mempunyai akun belajar milik pribadi.
- d. Pemanfaatan fitur utama dari akun belajar yaitu Google Classroom harus digalakkan dengan adanya pelatihan karena Google Classroom sangat diminati oleh para pendidik di Indonesia.

Alternatif solusi dari Lembaga :

meminjamkan 1 akun bagi beberapa pengguna sehingga akun tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengakses sistem informasi pengelolaan lembaga. Kekurangan sarana dan prasarana pun dapat teratasi karena 1 sarana dapat digunakan oleh 2 – 5 orang.

# Simpulan dan Saran

## Simpulan

1. Akun belajar di Pondok Pesantren Al Fattah telah dimanfaatkan untuk pengelolaan lembaga. Akun belajar diupgrade dan diberikan pemanfaatan sebagai aplikasi penyimpanan, penilaian, rapor, shared informasi serta absensi GTK. Lebih dari 56,25% telah mengaktifasi akun belajar dan sisanya tidak mengaktifasi namun telah memanfaatkan akun belajar yang digunakan bersama-sama.
2. Kendala yang disampaikan oleh responden dan data operasional akun belajar adalah mengenai masih terbatasnya pengguna yang belum tersedia akun dan belum teraktifasi akun belajarnya.

## Saran

1. Sebaiknya semua akun tetap diaktifasi walaupun penggunaannya jarang. Hal ini dikarenakan kegunaan akun belajar tidak hanya difasilitasi oleh sekolah namun pemerintah juga memfasilitasi akun belajar yang digunakan di pendidikan seperti penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan akses pendidikan di Rumah Belajar.
2. Pendidik dan Peserta didik membutuhkan peran pemerintah untuk memberikan informasi yang totalitas terhadap semua lembaga pendidikan bahwa akun belajar harus diaktifkan.
3. Pada guru yang belum masuk dapodik, mungkin ada peningkatan dari pemerintah terkait penyediaan akun belajar seperti melakukan pendataan guru yang non dapodik di suatu website untuk dapat mengajukan akun belajar.

# Referensi

- [1] S. Abdullatif, F. Armin Nawai, and A. Arifin, “Pengelolaan Digitalisasi Sekolah Pada Sekolah Penggerak,” *PEDAGOGIKA*, pp. 46–63, 2023, doi: 10.37411/pedagogika.v14i1.2238.
- [2] Afriansyah; Rizki Novendra; Eddis Syahputra Pane, “Pelatihan Manajemen Arsip Digital Berbasis Aplikasi Arteri Bagi Staff Tata Usaha SMK Negeri 2 Pinggir Training of Digital Records Management Based Arterial Application for Administrative Staff of SMK Negeri 2 Pinggir,” *ARSY Apl. Ris. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 136–141, 2021, [Online]. Available: <http://journal.al-matani.com/index.php/arsy>,doi:xxx
- [3] Alloh SWT, “id\_Translation\_of\_the\_meaning\_of\_the\_holy\_quran\_in\_indonesian,” Al Qur’an Kareem.
- [4] V. Amelia, T. D. Hakim, and W. Monika, “Manajemen Digitalalisasi Arsip Dan Dokumen Di Sman 4 Pekanbaru,” *Reswara J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 56–62, 2023, doi: 10.46576/rjpkm.v4i1.2178.
- [5] N. Andriani and M. Hidayat, “Pengelolaan Administrasi Sekolah,” *J. Pelita Nusant.*, vol. 1, no. 2, pp. 215–220, Jul. 2023, doi: 10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.195.
- [6] L. Ardiyan, S. Milfayetty, S. Purba, and M. Joharis Lubis, “Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru BK Terintegrasi Akun Belajar.Id,” *J. Syntax Admiration*, vol. 3, no. 6, pp. 833–844, 2022, doi: 10.46799/jsa.v3i6.446.
- [7] N. R. Ariana Setyo, Laila Ngindana, “Implementasi Penggunaan Akun Belajar.id dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,” vol. 10, no. 1, pp. 438–454, 2022.
- [8] M. Arief and R. Assya’bani, “Eksistensi Manajemen Pesantren di Era Digital” vol. 16, no. 6, pp. 2548–2567, 1907.
- [9] B. T. Cahyono and W. Nugroho, “Optimalisasi Pemanfaatan Akun Pembelajaran untuk Kegiatan Pembelajaran Daring,” *Edukatif J. Ilmu Pendidikan.*, vol. 4, no. 1, pp. 170–175, Dec. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.1766.
- [10] S. Djuasar, E. Asril, and K. Anggraini, “Pemanfaatan Akun Belajar.id bagi Guru SMPN Binaan Khusus Kota Dumai,” *Wikrama Parahita J. Pengabd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 111–116, Feb. 2023, doi: 10.30656/jpmwp.v7i1.5400.

# Referensi

- [11] O. I. Fathurrochman, P. Adilah, A. Anjriyani, and A. Y. Prasetya, “Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif,” vol. 02, no. 02, pp. 1363–1374, 2022, [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- [12] Hermansyah, “Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid 19,” *Fitrah J. Stud. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 28–46, 2021.
- [13] M. A. S. & A. V. Islami, “Pelatihan Aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Menggunakan Akun Belajar.Id,” *Al Khidmad J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 78–87, 2021.
- [14] A. Jazuli, “Manajemen pendidikan pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di kabupaten kampar,” *Tesis*, pp. 15–45, 2020, [Online]. Available: Tesis
- [15] T. Kartini, B. Besar, and P. Mutu, “Pemanfaatan Akun Pembelajaran untuk Kolaborasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak.”
- [16] M. Miswardi and A. Akmaluddin, “Implimentasi Pembelajaran Penggunaan Akun Belajar.id dalam Meningkatkan Keterampilan Guru,” vol. 2, no. January, pp. 978
- [17] S. N. Rahma, B. E. H. Cahyono, and S. Ricahyono, “Pemanfaatan Akun Belajar.id Kemdikbud pada Masa Pandemi Covid 19,” *Wewarah J. Pendidik. Multidisipliner*, vol. 1, no. 1, p. 125, 2022, doi: 10.25273/wjpm.v1i1.11900.
- [18] N. Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” [Online]. Available: <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>
- [19] S. Rajab, F. N. Mahmudah, and D. L. Damayanti, “Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi,” *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–17, 2023, doi: 10.24252/idaarah.v7i1.31154.
- [20] R. Rochmad, “Pemanfaatan Digitalisasi dalam Pendidikan Islam di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ),” vol. 9, no. 1, pp. 39–49, 2021.

# Referensi

- [21] C. Sukmadilaga, “Sosialisasi Pengimplementasian Pedoman Akuntansi Pesantren Berbasis Digital pada Pesantren di Indonesia,” *Dharmakarya*, vol. 10, no. 2, p. 115, Jun. 2021, doi: 10.24198/dharmakarya.v10i1.25353.
- [22] D. Toresa, Taslim, Susi Handayani, Edriyansyah, and Rometdo Muzawi, “Digitalisasi Pengelolaan Pustaka Sekolah,” *Satin - Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 126–136, 2023, doi: 10.33372/stn.v9i1.989.
- [23] L. Tri Sanjaya and Miratun Nur Arifah, “Mitigasi Pembelajaran Daring Melalui Sosialisasi Pemanfaatan Akun Belajar.id,” *At-Thullab J. Mhs. Stud. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 873–882, Jun. 2022, doi: 10.20885/tullab.vol4.iss1.art4.
- [24] Y. Tri Supanti and R. Mulyono, “Gbl Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Materi Mengenal Akun Belajar.Id Dalam Bimbingan Tik,” *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 8, no. 2, pp. 1148–1464, 2022, doi: 10.36989/didaktik.v8i2.458.
- [25] Usmaedi, “Education Curriculum for Society 5.0 in The Next Decade,” *J. Pendidik. Dasar Setiabudhi*, vol. 4, no. 2, pp. 63–79, 2021, [Online]. Available: <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- [26] D. Wahyudi and E. Suwandana, “Efektivitas Implementasi Kebijakan Akun Belajar.Id Kemendikbud Oleh Tenaga Kependidikan,” *J. Kebijak. Pembang. Drh.*, vol. 6, no. 1, pp. 16–26, 2022, doi: 10.56945/jkpd.v6i1.140.
- [27] Yasmansyah and S. Zakir, “Arah Baru Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi,” *JKIP J. Kaji. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/ind>

